

**PERBANDINGAN PENDAPAT HANAFIYAH DAN MALIKIYAH
TENTANG TEKNIK PELAKSANAAN HUKUMAN *QISHASH* ATAS JIWA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Guna Meraih
Gelar Sarjana Hukum (SH) Pada Program
Studi Perbandingan Mazhab



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Disusun Oleh :

LENI SOPIA
NIM:1513020020

**FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)IMAM BONJOL
PADANG
1440 H/2019 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "**Teknik Pelaksanaan Hukuman *Qishash* atas Jiwa Pendapat Ulama Hanafiyah dan Ulama Malikiyah**" yang disusun oleh **Leni Sopia, NIM. 1513020020**, mahasiswa Jurusan Perbandingan Mazhab, Fakultas Syari'ah UIN Imam Bonjol Padang, dinyatakan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *Munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

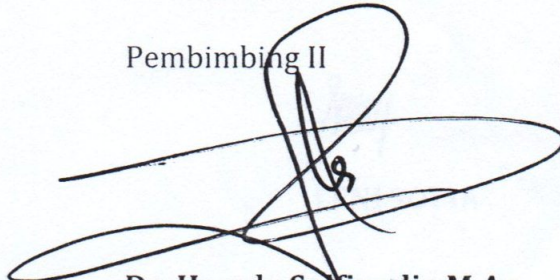
Padang, 02 Agustus 2019

Pembimbing I



Alfadli M. Ag
NIP. 197212131998031001

Pembimbing II



Dr. Hamda Sulfinadia, M. Ag
NIP. 197705062007012034

ABSTRACT

This thesis is entitled "**The Technique of Implementing Qishash Punishment for the Soul According to Hanafiyah Ulema and Malikiyah Ulama**". Writer **Leni Sophia. Nim 1513020020** School of Comparative Schools (PM). Imam Bonjol Padang State Islamic University (UIN). BP2015. This research is motivated by differences of opinion between Hanafiyah Ulema and Malikiyah Ulama about the technique of implementing the qishash sentence on the soul in the event of a murder. Hanafiyah scholars argue that the technique of implementing qishas punishment must be with the sword. Whereas Malikiyah Ulama argues that the technique of implementing the qishash penalty must use the exact same tool at the time of the murder. The formulation of the problem in the research proposed is how the form of qishash implementation of the law of the soul according to the Hanafiyah Ulema and Malikiyah Ulema. Therefore, the authors conducted a library research (library research), which is studying and studying the books of the Ulema of Hanafiyah Ulema Malikiyah. After the data is collected then analyzed using a comparative study that compares the two opinions. The author concludes that: 1. The reason for the disagreement between the Hanafiyah Ulema and the Malikiyah Ulama about the technique of implementing the qishash punishment for the soul because it is different in understanding the Hadith. Hanafiyah scholars understand the Hadith of Muhammad Amin Ibn Abidin ash-Shami in the book of Radd al-Muhtar by using a sword. Whereas the Malikiyah Ulama used the exact same tool at the time of the murder in the Muttafaq Alaihi Hadith from the Muslim book of Imam Malik and the Hadith by Imam Malik in the book al-Mudawwanah al-Kubra.2. A diligent opinion is the opinion of Malikiyah Ulama who stated that the technique of implementing the qishas punishment was with the exact same tool at the time of the murder, because the argument used was entered into the category of authentic Hadith by the Judge.

Keywords: Qishash, Engineering, Hanafiyah Ulema and Malikiyah Ulema

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Teknik Pelaksanaan Hukuman *Qishash* Atas Jiwa Menurut Ulama Hanafiyah Dan Ulama Malikiyah**”. Penulis Leni Sopia. Nim 1513020020 Jurusan Perbandingan Mazhab (PM). Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang. Bp2015. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perbedaan pendapat antara Ulama Hanafiyah dan Ulama Malikiyah tentang teknik pelaksanaan hukuman *qishash* atas jiwa jika terjadi pembunuhan. Ulama Hanafiyah berpendapat bahwa teknik pelaksanaan hukuman *qishas* harus dengan pedang. Sedangkan Ulama Malikiyah berpendapat bahwa teknik pelaksanaan hukuman *qishash* harus menggunakan alat yang sama persis pada saat terjadi pembunuhan. Rumusan masalah dalam penelitian yang diajukan adalah bagaimana bentuk teknik pelaksanaan hukuman *qishash* atas jiwa menurut Ulama Hanafiyah dan Ulama Malikiyah. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian perpustakaan (*library research*), yaitu menelaah dan mengkaji kitab-kitab Ulama Hanafiyah Ulama Malikiyah. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan studi komparatif yaitu membandingkan antara kedua pendapat tersebut. Penulis menyimpulkan bahwa: 1. Penyebab perbedaan pendapat antara Ulama Hanafiyah dan Ulama Malikiyah tentang teknik pelaksanaan hukuman *qishash* atas jiwa karena berbeda dalam memahami Hadis. Ulama Hanafiyah memahami Hadis Muhammad Amin Ibn Abidin ash-Shami dalam kitab *Radd al-Muhtar* dengan menggunakan pedang. Sedangkan Ulama Malikiyah menggunakan alat yang sama persis pada saat terjadi pembunuhan terdapat dalam Hadis Muttafaq Alaihi dari Muslim kitab Imam Malik dan Hadis karangan Imam Malik dalam kitab *al-Mudawwanah al-Kubra*. 2. Pendapat yang *rajih* adalah pendapat Ulama Malikiyah yang menyatakan teknik pelaksanaan hukuman *qishas* itu dengan alat yang sama persis pada saat terjadi pembunuhan, karena dalil yang digunakan dimasukkan ke dalam kategori Hadis *shahih* oleh Hakim.

Kata Kunci: *Qishash*, Teknik, Ulama Hanafiyah dan Ulama Malikiyah